

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan Putri Siti Armah yang terletak di Kota Banjarmasin. Banjarmasin merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan dan lain-lain.

Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2018, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 692.793 jiwa dengan kepadatan 7.036,28 jiwa per km². Wilayah metropolitan Banjarmasin yaitu Banjar Bakula memiliki penduduk sekitar 1,9 juta jiwa.

Kota Banjarmasin terdiri atas 5 kecamatan, yaitu:

- a. Banjarmasin Barat: 13,13 km²
- b. Banjarmasin Selatan: 38,27 km²
- c. Banjarmasin Tengah: 6,66 km²

d. Banjarmasin Timur: 23,86 km²

e. Banjarmasin Utara: 16,54 km

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Banjarmasin tahun 2015

Nomor	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1	Banjarmasin Selatan	38,27	157.678	4.120
2	Banjarmasin Timur	23,86	120.062	5.032
3	Banjarmasin Barat	13,13	149.732	11.404
4	Banjarmasin Tengah	6,66	94.750	14.227
5	Banjarmasin Utara	16,54	153.218	9.263
Jumlah		98,46	675.440	6.860

Tabel 4.2
Perkembangan populasi penduduk Banjarmasin

No.	Tahun	Populasi
1	1780	2.300 jiwa
2	1900	52.685 jiwa
3	1930	57.822 jiwa
4	1990	481.371 jiwa
5	2000	527.724 jiwa
6	2005	589.115 jiwa
7	2010	625.395 jiwa

Panti Asuhan Putri Siti Armah ini berada tidak jauh dari pusat kota, tepatnya berada di Jalan Sungai Miai dalam RT IX No. 159, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan Putri Siti Armah

Sejarah berdirinya Panti Asuhan Putri Siti Armah tidak bisa dipisahkan dengan kondisi sosial masyarakat di Kota Banjarmasin. Sebagaimana kota-kota besar yang di Indonesia, Banjarmasin juga memiliki problematika sosial yang menyangkut masalah kemiskinan, pengangguran, fakir miskin, anak yatim dan lain sebagainya.

Menurut Bapak Zaini, selaku pengurus: “masalah sosial yang terjadi di masyarakat banyaknya para masyarakat yang membutuhkan bantuan, terutama anak-anak yang tidak mampu dari segi ekonomi. Di samping itu, keluarga punya fasilitas rumah yang merupakan peninggalan nenek, “daripada dijual habis juga uangnya. Sehingga akhirnya kesepakatan keluarga maka timbullah ide atau gagasan untuk membangun panti asuhan.”¹

Niat mendirikan panti asuhan Siti Armah sudah dimulai awal tahun 2003, dari tahun tersebut bapak Zaini dan ibu Nurita merintis untuk menjadikan panti asuhan, dari rumah yang tidak layak pakai, sedikit demi sedikit menyisihkan uang belanja untuk memperbaiki bangunan. Bermula dari suatu ide, gagasan dan pemikiran dari keluarga bapak Zaini ingin menjadikan rumah pribadi menjadi panti sosial dengan tujuan untuk membantu, menampung, melindungi dan memelihara anak-anak yang kurang mampu, baik anak yatim maupun yatim piatu dan dhu’afa. Dengan dorongan kuat dan niat mulia tersebut membuat keluarga Bapak Zaini terus maju dan memulai mendirikan panti asuhan Siti Armah meskipun berawal dari fasilitas yang sederhana.

¹ Wawancara dengan Bapak Zaini, selaku pembina dan pengasuh pada tanggal 21 September 2018.

Dipilihnya nama “Siti Armah” diambil dari nama keluarga yaitu Siti Armah yang merupakan nenek dari bapak Zaini. Nama tersebut sengaja dinamakan Siti Armah guna memberikan penghargaan kepada neneknya karena mengingat perjuangan orangtua yang telah membangun rumah ini. Dengan harapan dan doa menjadi amal jariyah yang selalu mengalir untuk nenek.

Tahun 2005 dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2019, rumah panti asuhan Siti Armah ini telah mengalami beberapa kali perbaikan. Pembangunan secara fisik dilakukan secara bertahap, mulai dari perbaikan dinding, penambahan ruangan, kamar tidur telah berubah penampilan menjadi jauh lebih baik daripada sebelumnya.

3. Visi dan Misi Panti Asuhan Putri Siti Armah

Setiap lembaga/yayasan tentunya memiliki visi dan misi dalam menjalankan programnya. Panti Asuhan Putri Siti Armah sebagai panti sosial memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk membantu anak-anak panti asuhan. Oleh karena itu maka didirikannya Panti Asuhan Putri Siti Armah dengan visi misi sebagai berikut :

a. Visi Panti Asuhan Putri Siti Armah

Visi dari panti asuhan putri Siti Armah adalah unggul dalam prestasi, terampil, berilmu, beriman dan bertaqwa.

b. Misi Panti Asuhan Putri Siti Armah

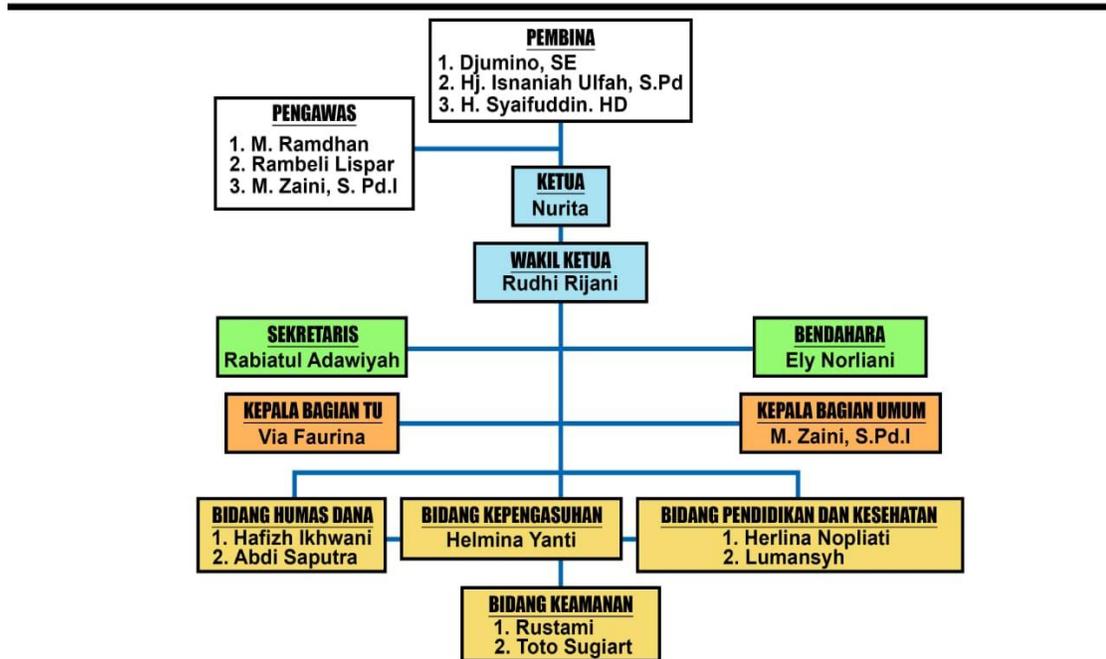
- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keterampilan secara efektif sehingga anak berkembang optimal
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga panti asuhan
- 3) Mendorong dan membantu anak untuk menggali potensi dirinya sehingga berkembang menjadi anak yang berkepribadian, memiliki keterampilan, mandiri, berwatak sosial yang tinggi serta sehat jasmani dan rohani
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi dasar dan sumber rujukan dalam bertindak
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh warga panti asuhan.²

4. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Putri Siti Armah Kota Banjarmasin

Adapun susunan kepengurusan Panti Asuhan Siti Armah Kota Banjarmasin sebagai berikut:

² Berdasarkan data dokumentasi Panti Asuhan Siti Armah

STRUKTUR ORGANISASI PANTI ASUHAN PUTRI “SITI ARMAH” KOTA BANJARMASIN



Sumber : Struktur Panti Asuhan Siti Armah Kota Banjarmasin.

Struktur organisasi di atas dibuat berdasarkan keputusan dari pengurus Panti Asuhan Siti Armah dan kemudian disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang. Akan tetapi, nama-nama yang tertera di sana hanya sebagai formalitas karena untuk mencukupi struktur. Adapun nama tersebut, juga diambil dari keluarga yang berkenan ikut dalam struktur, meskipun tidak ikut dalam partisipasi masalah dana paling tidak ikut dalam struktur.

Peranan penting yang ada di panti asuhan tersebut diambil alih oleh Bapak dan istri. Beliaulah yang menjadi pembina, pengasuh dan pembimbing untuk anak-anak asuh di panti asuhan putri siti armah.

5. Daftar Nama-nama Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Siti Armah

Adapun daftar nama anak asuh yang menimba ilmu di panti asuhan Siti Armah Banjarmasin, datang dari berbagai kalangan. Ada yang dari kota Banjarmasin bahkan dari luar provinsi kalimantana selatan.

Berikut daftar nama-nama anak asuh di Panti Asuhan Siti Armah Banjarmasin terdapat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.3

Daftar nama-nama anak Asuh di Panti Asuhan Siti Armah Kota Banjarmasin

No	Nama	Usia	Daerah asal
1	Misna	21 tahun	Sungai Tabuk
2	Yuliati	21 tahun	Alabio
3	Diana Sari	12 tahun	Kalimantan Tengah
4	Nur Novianti	12 tahun	Handil Bakti
5	Heny Sintia	16 tahun	Palangkaraya
6	Sekar Arum	17 tahun	Surabaya
7	Siti Masitah	17 tahun	Banjarmasin
8	Nur Laili	18 tahun	Banjarmasin
9	Siti Nurhaliza	15 tahun	Martapura
10	Masniah	15 tahun	Sungai pinang
11	Aulia putri	17 tahun	Gambut

12	Nurmiyati	19 tahun	Sungai Danau
13	Eva Nadila	16 tahun	Banjarmasin
14	Ahmadiyah	16 tahun	Pasanan
15	Rahmawati	17 tahun	Sungai Lulut
16	Alea	13 tahun	Gambut
17	Asy Syifa Nabilla	11 tahun	Banjarmasin
18	Rina Agustina	19 tahun	Banjarmasin
19	Ruli Ikrimah	17 tahun	Banjarmasin
20	Sulis	16 tahun	Bahaur
21	Sri	16 tahun	Pal 9
22	Muthaharah	20 tahun	Sungai tabuk
23	Nor Halimah	21 tahun	Bontik
24	Salma	22 tahun	Sungai tabuk
25	Siti Aisyah	18 tahun	Banjarmasin
26	Fitriani	22 tahun	Banjarmasin

Data yang di atas merupakan data yang terbaru. Untuk tahun 2015 ada 40 anak asuh yang tertera di papan.

6. Sarana dan Prasana di Panti Asuhan Putri Siti Armah Kota Banjarmasin

Sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan anak-anak asuh panti asuhan, sarana dan prasana menjadi aspek penting. Panti Asuhan Siti Armah Kota Banjarmasin memiliki bangunan berupa gedung asrama maupun fasilitas lainnya yang digunakan untuk aktivitas kegiatan sehari-hari. Adapun sarana dan prasana

yang terdapat di Panti Asuhan Siti Armah Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Keadaan sarana dan prasarana Panti Asuhan Siti Armah Kota Banjarmasin

No	Sarana dan Prasana	Jumlah
1	TV	2
2	Mesin Cuci	1 (rusak)
3	Papan Tulis	1
4	Meja elajar	30
5	Sofa	1
6	Kipas Angin	12
7	Sound System	2
8	Kamar Mandi	3
9	WC	3
10	Tempat Wudhu	7
11	Mushalla	3
12	AC	2
13	Parkir	1
14	Koperasi	1
15	Komputer	2
16	Kantor Pengurus	1
17	Kamar anak panti	5
18	Kamar pengurus	1
19	Dapur	1
20	Sepeda	8
21	Mobil	2
22	Sepeda Motor	7
23	Gedung	1 buah terdiri dua lantai
24	Halaman	1

7. Aktifitas Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Siti Armah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pengasuh panti Asuhan Siti Armah tidak hanya membantu membiayai sekolah formal di luar panti, namun juga memberikan bimbingan. Bimbingan yang dimaksud berupa bimbingan secara kelompok dan individu. Apabila ada anak yang dirasa perlu, untuk diberikan bimbingan khusus. Selain itu, memberikan bimbingan dalam bentuk dukungan moril berupa nasehat sering kali dilakukan, misalkan dengan cara mendampingi anak asuh untuk mampu mengembangkan dirinya dalam peningkatan potensi anak asuh secara demokratis sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Adapun kegiatan keseharian anak asuh Panti Siti Armah aktif dimulai Pukul 05.00 WITA yakni pada waktu subuh. Sebelum adzan subuh, anak-anak diwajibkan bangun lebih pagi. Pihak pengasuh panti dan dibantu dengan anak asuh senior ditugaskan membangunkan anak-anak asuh lainnya. Setelah itu mereka membersihkan kamar tidur masing-masing. Selanjutnya melaksanakan shalat subuh berjama'ah. Kegiatan shalat subuh berjama'ah diwajibkan bagi semua anak asuh yang tidak berhalangan secara syar'i (haid). Sehabis itu anak-anak asuh pun melanjutkan dengan membaca Alquran secara tadarusan dan masing-masing.

Setelah kegiatan keagamaan di mushalla, sebagian anak ada yang melaksanakan piket pagi untuk membersihkan musholla, kamar mandi, menyapu

halaman, mengepel lantai dan beberapa anak belajar serta menyiapkan buku-buku untuk dibawa ke sekolah. Kemudian mereka melanjutkan dengan membersihkan badan atau mandi, dilanjutkan makan pagi (sarapan) bersama sama dan kemudian berangkat ke sekolah masing-masing.

Anak-anak asuh menghabiskan waktu mereka di sekolah ketika waktu pagi hingga siang, sebagian anak-anak yang duduk di Sekolah Dasar (SD), dan sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki jam pulang sekolah yang lebih awal dibandingkan anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dan jenjang perguruan tinggi. Anak-anak panti yang masuk siang wajib melaksanakan shalat dhuha. Bagi anak-anak asuh yang berada di panti, maka akan melaksanakan Shalat dzhur dan makan siang pada pukul 13.00 WITA di panti. Setelah pukul 13.00-16.00 WITA anak asuh yang berada di panti asuhan dibebaskan untuk melakukan kegiatan lain, seperti bermain di lingkungan panti, bermain diluar lingkungan panti (atas seizin pengasuh), belajar, tidur siang dan lain-lain.

Mendekati waktu Ashar, anak-anak asuh yang berada di panti akan bersiap-siap melaksanakan kewajiban shalat ashar berjama'ah. Usai melaksanakan shalat ashar, beberapa anak yang mendapatkan giliran piket kebersihan sore melaksanakan tugasnya, diantaranya adalah menyapu halaman, membersihkan teras panti, merapikan barang-barang , dan menyiram tanaman di kebun panti.

Setiap waktu magrib, anak-anak melakukan shalat magrib berjamaah, kemudian dilanjutkan mengaji bersama, tausiah atau ceramah yang disampaikan bapak ataupun ibu sampai menunggu waktu shalat isya tiba. Setelah selesai shalat isya anak-anak kemudian bersiap-siap makan malam, kemudian kembali ke kamar untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dari sekolah dan tidur pada malam hari untuk beristirahat setelah menjalani aktivitas seharian.

Setiap malam jum'at anak-anak melakukan kegiatan secara rutin yaitu membaca Alquran surah Al-kahfi dan sholawat, shalat hajat dan shalat sunat taubat. Untuk pagi selasa dan pagi kamis ada penyampaian tausiah dari bapak Tarmidzi³ dan terbuka untuk umum. Malam minggu seluruh anak panti diwajibkan untuk melaksanakan shalat tahajjud berjamaah. Selain malam minggu anak-anak asuh diberikan kebebasan untuk melakukan shalat tahajjud atau tidak.

8. Program Kerja Panti Asuhan Putri Siti Armah Kota Banjarmasin

Beberapa program kerja yang dimiliki Panti Asuhan Siti Armah Kota Banjarmasin antara lain :

- a. Mengadakan kegiatan keseharian meliputi : Shalat malam berjamaah, shalat wajib berjamaah, tadarus Alquran dan ibadah sunnah lainnya
- b. Setiap malam jum'at diadakan pembacaan surah kahfi dan sholawat kamilah sebanyak 3 kali secara bersama-sama

³ Bapak Tarmidzi adalah Ustadz dari luar yang memberikan tausyiah di asrama panti.

- c. Setiap malam jum'at dilaksanakan Shalat hajat dan sunat taubat
- d. Setiap malam senin sampai minggu diadakan pembacaan Alquran surah yasin, waqi'ah dan mulk bersama-sama kecuali malam jum'at
- e. Setiap hendak shalat maghrib anak asuh melaksanakan shalat sunat qabliyah dan ba'diyah 2 rakaat, sesudah itu shalat isya, juga melaksanakan qabliyah dan ba'diyah masing-masing 2 rakaat, kemudian Shalat sunat hajat, taubat dan witr 2 rakaat
- f. Setelah Shalat isya dilakukan tadarus Alquran
- g. Setiap malam minggu dilaksanakan shalat tahajjud
- h. Setiap pagi Selasa dan Kamis diadakan ceramah agama yang disampaikan oleh Ustadz Tarmidzi tentang keislaman.
- i. Membantu menyekolahkan, menampung, melindungi dan memelihara anak-anak yang kurang mampu, baik anak yatim piatu, yatim, piatu.
- j. Memberikan santunan tetap (tiap hari) dari masing-masing tingkatan.
- k. Mengadakan kegiatan bimbingan belajar (pelajaran sekolah, keterampilan dan ceramah)
- l. Tadarus Alquran setiap harinya antara ba'da maghrib dan isya
- m. Melaksanakan gotong royong bersama setiap hari minggu

9. Sumber Dana

a. Dana pribadi pemilik panti

Dana milik pribadi merupakan dana yang dikeluarkan oleh bapak zaini sendiri untuk membantu secara sukarela panti asuhan siti armah.

b. Santunan para donatur

Santunan para donator yang ikut membantu membiayai anak-anak panti baik itu berupa uang maupun makanan lainnya. Bantuan tersebut tidaklah setiap waktu namun jikalau bulan ramadhan banyak para donator yang menyumbang dan membukakan puasa.

c. Bantuan dari masyarakat

Bantuan dari masyarakat sekitar berupa makanan pokok ataupun makanan yang siap saji untuk anak-anak panti asuhan tersebut.

10. Keadaan pengajar

Pengajar tetap di Panti Asuhan Putri Siti Armah ada 2 orang, sekaligus merangkap sebagai pengasuh yaitu Bapak Zaini dan Ibu Nurita. Bapak Zaini berlatar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan sekarang sebagai pensiunan pegawai negeri. Sedangkan Ibu Nurita, beliau hanya mampu menempuh pendidikan SMA namun dari segi agama beliau sangat kuat. Karena dari kecil sudah dididik dengan ilmu agama oleh orangtua

beliau. Adapula pengajar tambahan satu orang setiap pagi selasa dan pagi kamis, beliau adalah Bapak Tarmidzi lulusan pondok pesantren putra Ibnu Amin, beliau mengisi ceramah agama yang tidak hanya dikhususkan untuk panti namun juga masyarakat umum.

11. Keadaan Anak Asuh

Panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin mengasuh anak-anak yang yatim, piatu dan dhua'afa. Anak-anak tersebut berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rincian sebagai berikut :

a. Status anak panti

1) Yatim	: 12 orang
2) Piatu	: 6 orang
3) Dhu'afa	: 6 orang
<hr/>	
Jumlah	= 26 orang

b. Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan suatu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sangatlah penting bagi anak asuh maka dari itu dapat dilihat tingkat pendidikan anak panti dari rincian sebagai berikut :

1) SD	: 3 orang
2) SMP	: 1 orang
3) SMA	: 17 orang
4) Sarjana	: 5 orang
<hr/>	
Jumlah	= 26 orang

c. Tarif Uang Saku

Tarif uang saku diberikan pengasuh seminggu sekali oleh Ibu Nurita kepada anak asuh yang tertua yaitu Misna, selanjutnya uang tersebut dibagikan kepada anak-anak asuh, untuk anak SD diberikan uang saku setiap harinya. Untuk anak SMP, SMA dan sarjana diberikan 3 kali dalam seminggu. Apabila ada anak panti yang melakukan pelanggaran maka tidak diberi uang saku.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

1) SD	: Rp. 6.000,00
2) SMP	: Rp. 7.000,00
3) SMA	: Rp. 7.500,00
4) Perguruan Tinggi	: Rp. 8.000,00

Sumber dana didapat dari milik pribadi dan para donator yang telah menyumbang dana. Paling banyak di bulan puasa anak-anak mendapatkan sumbangan ataupun THR dari orang-orang yang lebih mampu. Mereka mendapatkan uang saku untuk sekolah tiap harinya juga berbeda beda, karena sesuai tingkatannya.

12. Peraturan dan tata tertib anak asuh di Panti Asuhan Putri Siti Armah

- a. Dilarang berbohong
- b. Dilarang pacaran
- c. Dilarang menerima tamu siapapun tanpa seijin ketua
- d. Dilarang keluar rumah tanpa menggunakan hijab
- e. Dilarang keluar rumah tanpa seijin ketua
- f. Dilarang melalaikan/ meninggalkan Shalat dan puasa tanpa halanagn
- g. Bangun pagi harus jam 05.00
- h. Dilarang menyimpan atau membaca buku novel, porno atau buku lain yang bertentangan dengan akhlak islam
- i. Dilarang berkelahi dan membuat keributan
- j. Dilarang mengambil hak atau milik orang lain
- k. Dilarang membuang sampah bukan pada tempat yang disediakan dan mengotori tembok gedung panti asuhan
- l. Dilarang makan dan minum di dalam kamar tidur
- m. Dilarang bermain bukan pada waktu yang disediakan untuk bermain
- n. Tidak boleh malas belajar dan bekerja
- o. Pukul 20.00 – 21.00 wajib belajar
- p. Harus melaksanakan tugas yang sudah dijadwalkan/ diberikan
- q. Dilarang santai/ nongkrong di halaman panti (teras)

Apabila melanggar peraturan dan tata tertib seperti di atas maka akan dikenakan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberikan peringatan
- 2) Menerima hukuman dan
- 3) Dikeluarkan pada panti asuhan

13. Bentuk Bimbingan Keagamaan

Berdasarkan data yang didapat, maka penelitian ini mengemukakan data tentang Implementasi Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Puteri Siti Armah Banjarmasin dengan menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Bentuk Bimbingan Keagamaan Di Panti Asuhan Puteri Siti Armah Banjarmasin

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan bapak Zaini, bahwa bentuk bimbingan keagamaan itu menggunakan bentuk bimbingan perorangan dan bentuk bimbingan kelompok.⁴

1) Bentuk bimbingan individual

Pada bagian ini, peneliti memperoleh data baik melalui observasi, hasil wawancara dan dokumentasi tentang bentuk bimbingan keagamaan, diuraikan secara umum berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh dan pembina di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin.

⁴ Wawancara dengan Bapak Zaini, pada tanggal 10 September 2018

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Zaini, selaku pengasuh panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin menerangkan bahwa bimbingan keagamaan yang diterapkan menggunakan bentuk bimbingan individual atau perorangan dan bentuk bimbingan kelompok. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Zaini:

“Bimbingan yang dilakukan terfokus kepada dua bentuk bimbingan, yaitu secara individu dan kelompok. Masing-masing ditekankan dengan pendekatan yang berbeda-beda. Namun semuanya adalah teknik kami dalam menentukan bentuk bimbingan yang baik untuk diterapkan di panti ini.”⁵

Bentuk bimbingan individu lebih mengarah kepada pendekatan yang dilakukan secara *face to face* yaitu secara langsung saling tatap wajah, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Zaini : “bagi anak-anak panti yang sedang mengalami permasalahan, maka penanganannya dapat dilakukan melalui pendekatan ini yaitu pendekatan individu. Secara langsung kami biasanya datang untuk membantu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.” Atau sebaliknya anak-anak yang membuat janji untuk bertemu kami.⁶

Bentuk bimbingan individual ini dapat dikatakan, bahwa bimbingan individual merupakan proses pemberian bantuan ataupun nasehat kepada

⁵Wawancara dengan Bapak Zaini pada tanggal 11 September 2018

⁶Wawancara dengan Bapak Zaini pada tanggal 12 September 2018

anak-anak panti yang sedang mengalami permasalahan. Dengan pendekatan individu seperti ini merupakan cara efektif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi.

Menurut bapak Zaini selaku pengasuh panti mengatakan: “Berbagai masalah yang dihadapi oleh anak-anak panti terkadang dibicarakan atau semacam curhat dengan kakak yang ada di panti, beberapa masalah sering kali diungkapkan, diceritakan guna mendapatkan pencerahan. Apabila permasalahan tersebut mampu diselesaikan oleh kakak yang ada di panti tersebut maka tidak perlu menghadap pengasuh. Jadi, penyelesaian permasalahan individu dapat dibantu oleh mereka yang lebih tua yang ada di panti, cara ini merupakan cara yang efektif di mana kita saling melakukan pembinaan dan pengarahan secara individu dengan memberikan motivasi dan nasehat yang baik”.

Menurut salah satu anak asuh yang diwawancarai yaitu Alea (13 tahun)⁷ katanya “bila saya memiliki masalah pribadi saya curhat dengan teman dekat saya”. Menurut penuturan salah satu anak asuh yang bernama Sekar bila ada permasalahan pribadi ia tidak langsung menemui bapak atau ibu pengasuh, namun ia lebih mudah berbicara atau curhat kepada teman dekatnya di panti. Sehingga bimbingan individual ini perlu dilakukan secara lebih intens agar hasil bimbingan yang diberikan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

2) Bentuk bimbingan kelompok

Selain bimbingan secara individu, bimbingan dalam bentuk kelompok juga dilakukan oleh para pengasuh di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin. Adapun bentuk bimbingan ini dilakukan dengan cara

⁷ Wawancara dengan Alea, anak asuh di panti pada tanggal 16 September 2018

memberikan bantuan secara berkelompok untuk mencari jawaban ataupun solusi terhadap permasalahan yang dihadapi bersama.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurita mengatakan: “Bentuk bimbingan kelompok ini merupakan proses pemberian bantuan secara berkelompok untuk mencari jawaban ataupun solusi terhadap permasalahan yang dihadapi bersama. Dari pengalaman yang didapat, bimbingan secara kelompok ini sering kali digunakan karena banyak sekali permasalahan yang sama-sama dihadapi oleh para anak asuh di panti asuhan tersebut. Biasanya permasalahan disampaikan ketika ada ceramah atau sesi tanya jawab”.

Ibu Nurita mengatakan juga bahwa selain penyampaian materi ada juga diskusi bersama untuk mengupas berbagai macam kendala bahkan permasalahan bersama. Bimbingan kelompok yang dimaksud disini tidak hanya pemberian materi keagamaan saja, namun menggunakan kesempatan untuk bisa diskusi bersama-sama untuk mengupas atau memecahkan masalah bersama-sama, misalkan ketika ada hambatan terkait dengan masalah sekolah anak asuh dan lain sebagainya. Pada kesempatan ini juga membentuk kesepakatan terkait peran tugas dan tanggung jawab mengenai pekerjaan rumah yang biasa dilakukan oleh anak asuh.⁸

Diskusi kelompok juga merupakan bentuk bimbingan kelompok yang kerap kali dilakukan oleh panti asuhan Siti Armah Banjarmasin. Tujuannya adalah agar memperoleh kesempatan untuk belajar memecahkan masalah secara bersama-sama saling berinteraksi untuk

⁸Wawancara dengan Ibu Nurita pada tanggal 15 September 2018

membentuk emosional diantara keluarga besar panti asuhan. Menurut hasil observasi penulis bahwa setiap anak asuh memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan masalah. Selain itu mereka juga diberikan peran-peran atau tugas dalam melaksanakan pekerjaan rumah oleh pengasuh untuk mengajarkan mereka rajin dan dapat menjaga ketertiban sehingga menjadi kebiasaan.

Berbagai upaya dan usaha oleh pengasuh maupun pengurus dalam melakukan pembinaan terhadap anak asuh baik melalui bimbingan individu maupun kelompok. Hal ini dilakukan untuk perkembangan anak dan terbiasa melakukan kebaikan baik di dalam maupun di luar panti, pengasuh yang selalu membimbing dan membina anak secara langsung mengatakan tidak pernah bosan dalam menegur dan mengingatkan anak. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Zaini upaya kami membina dan membimbing mereka tidak lain untuk mereka. Segala teguran dan aturan untuk mereka demi kebaikan bersama. Kami istiqomah, komitmen lah untuk kebaikan mereka. Kami membuat aturan seperti misalkan menaruh sandal secara rapi, harus izin pengasuh ketika akan keluar panti, hal itu sering saya katakan agar anak terbiasa. Pada intinya tidak bosan-bosan mengingatkan anak, agar bersikap adil dan tidak su'udzon dengan anak.

Ibu Nurita menambahkan kami juga selalu evaluasi demi kebaikan. Kami juga memberikan tugas individu maupun kelompok misalkan dalam

belajar maupun mengerjakan pekerjaan rumah, hal ini untuk melatih anak dengan tanggung jawab.

14. Implementasi Bimbingan Keagamaan

a. Implementasi Bimbingan Keagamaan Di Panti Asuhan Puteri Siti Armah Banjarmasin

Sebagaimana usaha dan aktifitas lainnya, tentunya bimbingan agama Islam terkait dengan nilai-nilai yang diimplementasikan di Panti Asuhan Putri Siti Armah diharapkan mampu memberikan *output* yang baik bagi anak-anak asuhnya. Untuk mencapai *output* yang baik maka perlu mengimplementasikan seluruh rangkaian bimbingan keagamaan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun implelementasi bimbingan keagamaan yang ada di panti asuhan siti armah banjarmasin meliputi beberapa pemberian materi:

1) Materi Tauhid

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan Bapak Zaini selaku pembina, pengasuh dan pembimbing agama di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin bahwa bimbingan keagamaan terkait materi tauhid yang dilaksanakan di panti. Bimbingan keagamaan di panti itu sendiri bersifat kondisional dan fleksibel. Sebagaimana yang diungkapkan beliau bahwa kegiatan bimbingan keagamaan terkait materi tauhid ataupun

materi yang lainnya bersifat fleksibel/ kondisional, menyampaikan materi sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang dihadapi. Misalnya kalau bulan maulid beliau memaparkan tentang Nabi Muhammad saw. permasalahan tentang rukun iman beliau jelaskan. Jadi untuk pelaksanaan mengikuti permasalahan yang dihadapi anak-anak, kalaunya tidak ada saya akan mengupas pembahasan baru masalah tauhid yaitu keyakinan kepada Tuhan yang Maha Esa beriman atau percaya kepada Allah SWT, percaya kepada malaikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-Nya, hari kiamat serta qadha dan qadhar. Materi tauhid biasanya membahas tentang rukun iman, mengenai sifat 20 sifat wajib dan sifat mustahil.

Materi ketauhidan disampaikan sesuai pada kesempatan yang berlangsung pada saat itu. Bimbingan yang dilaksanakan melalui penyampaian materi yang begitu penting untuk menjaga akidah dan keyakinan agar selalu kuat dalam menjaga keimanan para anak asuh. Dapat dikatakan pembinaan pendidikan agama melalui materi ketauhidan ini merupakan pembinaan secara spiritual yang sangat diperlukan untuk membina anak dan sebagai pondasi utama dari amal.

Sebagaimana yang dijelaskan Bapak Zaini bahwa Tauhid sebagai pondasi utama dari amal kita. Jangan sampai keyakinan kita ternoda kemurniannya oleh aliran-aliran ataupun faham-faham *sekularisme*. Bahwasanya Allah itu *mukhallafatuhu lil hawaditsi* Allah kekal Allah tidak bisa dilihat. Allah ada dimana-dimana dengan segala aktifitas kita

yang dilihat jangan sampai Allah murka kepada hamba-Nya. Kata bapak Zaini.⁹

Kitab yang dipakai oleh pembimbing dalam menyampaikan materi tauhid ini adalah kitab Bukhari Muslim dan buku-buku pada umumnya. Untuk materi tauhid biasanya dijelaskan terlebih dahulu mengenai rukun iman, apa itu iman ada berapa rukun iman. Menurut bapak Zaini semua anak harus tahu jangan sampai anak-anak disini kurang ilmu apalagi dibidang ilmu agama, sangat miris anak-anak sekarang kalau ilmu agamanya tidak tahu. Maka dari itu implementasi dari bimbingan keagamaan terkait materi tauhid sangat penting dijelaskan dan dicontohkan untuk anak-anak asuh.

2) Materi Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zaini selaku pembina, pengasuh dan pembimbing agama di panti, kegiatan bimbingan keagamaan terkait materi ibadah yang ada di panti asuhan putri Siti Armah berupa kegiatan shalat wajib berjamaah, yaitu shalat shubuh, zhuhur, ashar, maghrib dan isya. Kemudian, shalat sunat qabliyah, ba'diyah, hajat, taubat, tahajud dan witr. Pembacaan surah al-kahfi, surah yasin, surah al-waqi'ah, surah al-mulk, tadarus Alquran, bimbingan membaca Alquran dengan tajwid, ceramah agama dan gotong royong.

⁹ Wawancara dengan Bapak Zaini, pada tanggal 03 Oktober 2018

Mengenai kegiatan bimbingan keagamaan tersebut penulis mendeskripsikan satu persatu yang dijabarkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, yaitu sebagai berikut:

a) Shalat berjamaah

Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang memang dilakukan setiap hari. Pelaksanaan shalat secara berjamaah biasa dilaksanakan dalam shalat 5 (lima) waktu mulai dari shalat shubuh, shalat zhuhur, shalat ashar, shalat maghrib dan shalat isya. Semua kegiatan shalat berjamaah tersebut dilakukan di panti (musola) ataupun di rumah pengasuh. Pelaksanaan kegiatan ibadah ini dilakukan secara berjamaah yang dipimpin langsung oleh pengasuh yaitu Bapak Zaini, namun dapat juga dilakukan secara bergantian apabila beliau berhalangan hadir.

Hasil wawancara dari Bapak Zaini bahwa cara dan upaya yang kami lakukan terkadang sedikit memaksa dalam artian ini untuk membentuk kebiasaan mereka. Bagi mereka anak asuh yang agak kurang semangat belajar dan ibadahnya, terkadang kami pantau terus agar membiasakan mereka dan selalu konsisten dalam beribadah.

Ibu Nurita menambahkan bahwa pada tiap-tiap shalat berjamaah ada satu orang anak panti yang ditugaskan untuk mengabsen anak-anak panti, bisa sesudah ataupun sebelum shalat

dilaksanakan agar anak-anak asuh tidak terlambat-datang ke mushalla dan tidak pergi duluan ketika shalat berjamaah telah selesai. Pengabsenan ini bertujuan agar anak asuh bisa disiplin dan tepat waktu dalam mengerjakan shalat yang lima. Dan diharapkan bisa diamalkan di panti maupun di luar panti tersebut. Untuk menghindari pengaruh dari luar, dapat dikatakan panti ini cukup tegas dalam menerapkan peraturan yang telah disepakati bersama apalagi ketertiban menjalankan ibadah shalat.

Berdasarkan informasi dari anak asuh yang bernama Syifa (11 tahun) kegiatan shalat berjama'ah diwajibkan bagi seluruh anak asuh, pada awal-awalnya terasa berat, karena kebiasaan saat berada di rumah sering tidak rutin berjama'ah. Namun ketika masuk panti, menjadi kewajiban yang pada akhirnya menjadi ringan karena sudah terbiasa.¹⁰

b) Shalat sunat hajat dan shalat sunat taubat

Kegiatan shalat sunat hajat dan shalat sunat taubat dilaksanakan setelah shalat maghrib yang diimami langsung oleh Bapak Zaini sendiri atau istri beliau atau anak asuh lainnya. Untuk shalat sunat hajat dan shalat sunat taubat dilaksanakan pada malam

¹⁰ Wawancara dengan Asy Syifa Nabila, pada tanggal 16 September 2018

jum'at dan rutin kegiatan ini dilakukan dari awal panti hingga sekarang.

c) Shalat sunat tahajud

Kegiatan shalat sunat tahajud ini dilaksanakan sebelum shalat shubuh, dan semua anak asuh wajib menjalankannya kecuali yang berhalangan. Untuk shalat sunat tahajud wajib dilakukan pada malam minggu. Untuk malam lainnya anak-anak asuh diberi kebebasan untuk melaksanakan shalat sunat tahajud.

d) Pembacaan surah al-kahfi, surah yasin, surat al-waqiah, surah al-mulk dan sholawat kamilah

Pembacaan surah al-kahfi dibaca satu kali secara bersamaan, kemudian pembacaan surah yasin satu kali dan sholawat kamilah sebanyak tiga kali, dilaksanakan setelah shalat sunat hajat dan shalat sunat taubat, dibaca setiap malam jum'at. Sedangkan pembacaan surah al-waqiah dan surah al-mulk juga dilaksanakan pada malam senin sampai minggu kecuali malam jum'at. Pembacaan tersebut dilakukan secara bersama-sama dan dipimpin oleh Bapak Zaini sendiri.

e) Bimbingan Alquran dan tajwid

Menurut salah satu anak asuh dipanti, Misna, berdasarkan hasil wawancara bahwa salah satu kegiatan bimbingan keagamaan

yang sering dilakukan di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin adalah bimbingan Alquran dan tajwid.

Adapun waktu pelaksanaan bimbingan Alquran dan tajwid ini pada malam hari ketika selesai shalat isya. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap malam hari. Dalam proses implementasi bimbingan Alquran dan tajwid ini biasanya antara yang IQRA dan Alquran dibedakan, gunanya supaya mempermudah pembimbing dan anak asuh. Untuk pembelajaran Alquran biasanya didampingi oleh Bapak Zaini sendiri dan Ibu Nurita. Sedangkan yang IQRA dengan kakak panti yang lebih tua.

Menurut Bapak Zaini, bimbingan Alquran sangat dibutuhkan oleh anak asuh, namun perlu ada tambahan tenaga pengajar yang lebih menguasai dalam bidangnya. Sebagaimana yang dikatakan beliau. Untuk pengetahuan saya tentang tajwid Alquran masih sangat kurang, maka dari itu perlunya pembimbing khusus atau relawan yang mau meluangkan waktunya untuk mengajarkan Alquran di panti ini.

Bimbingan belajar Alquran dan tajwid dirasa sangat perlu untuk anak asuh di panti, oleh karena itu sangat diperlukan pengajar tambahan yang betul-betul memahami Alquran dan tajwidnya.

Sehingga dapat memberikan hasil dan kemudian dimanfaatkan untuk bekal keilmuan para anak asuh nantinya.

f) Ceramah agama

Implementasi bimbingan keagamaan dengan menggunakan metode ceramah juga dilaksanakan dalam panti asuhan ini. Ceramah dapat dijadikan sebagai alat interaksi antara anak asuh dan pengasuh, kemudian penerangan secara lisan yang disampaikan oleh guru/pengasuh terkait dengan pembelajaran agama yang terus dilaksanakan dari waktu ke waktu.

Hasil observasi penulis, menunjukkan bahwa kegiatan ceramah yang biasa dilakukan dalam panti ini tidak terjadwal dengan baik, hanya melihat situasi dan kondisi yang ada saja namun pelaksanaannya setelah selesai shalat maghrib. Bimbingan dengan metode ceramah ini langsung disampaikan pengasuh, yaitu Bapak Zaini sendiri, para anak asuh dapat mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh Bapak. Uraian singkat di tengah-tengah pembelajaran pun terkadang diisi dengan ruang tanya jawab, tujuannya agar semua anak asuh paham apa yang telah disampaikan.

Ceramah agama yang dilaksanakan pada pagi Selasa dan pagi Kamis disampaikan oleh ustadz-ustadz yang diundang untuk mengisi

ceramah salah satunya Ustadz Tarmidzi lulusan pondok pesantren Ibnul Amin. Cara yang beliau gunakan hanya memberikan materi ataupun sekedar menyampaikan isi ceramah dan terbuka untuk masyarakat umum, pelaksanaannya di musola lingkungan masyarakat sekitar.

g) Gotong Royong

Gotong royong sudah menjadi kegiatan rutin di panti ini, selain membentuk rasa kekeluargaan diantara anak asuh, mereka juga sering bekerja sama sehingga terbentuklah solidaritas yang tinggi. Gotong royong atau kerja bakti ini dilakukan setiap hari minggu dari jam 07.00 WITA sampai selesai. Seluruh anak-anak panti dibagi tugas untuk membersihkan lingkungan panti, ada yang menyapu halaman, membersihkan panti dan merapikan tempat parkir. Semuanya dilakukan secara bersama-sama sehingga kegiatan cepat diselesaikan dengan baik.

3) Materi fiqih

Sebagai lembaga sosial yang bercirikan agama Islam, panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin mempunyai ciri khusus yang membedakan dengan penyelenggara panti asuhan pada umumnya. Panti asuhan ini lebih mengedepankan corak bimbingan ke Islaman secara konsisten diterapkan, salah satunya adalah pembelajaran materi Fiqh.

Hasil wawancara dengan Bapak Zaini, mengungkapkan bahwa:“Penyampaian materi Fiqh ini merupakan salah satu bentuk bimbingan keagamaan keislaman yang disampaikan kepada anak asuh, agar memahami dan mengerti tentang hukum-hukum Islam. Hukum-hukum tersebut menyangkut pada aspek kehidupan sehingga dapat memberikan nilai spiritual kepada anak asuh berdasarkan Alquran dan Hadist.

Penyampaian materi Fiqh yang telah disampaikan oleh bapak Zaini diatas dapat dikatakan proses menjadikan anak asuh guna memahami hukum-hukum Islam yang bersifat amali yang digali dari dalil-dalil Alquran dan hadist. Dalam Proses bimbingan materi fiqh ini lebih banyak menyangkut persoalan perempuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hj Nurita :“Pembelajaran fiqh dalam panti ini bertujuan untuk membekali anak asuh agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam. Dan kebetulan kajiannya biasa dilaksanakan dengan bimbingan kelompok dan individu.

Awalnya, anak asuh membuat janji untuk bertemu dengan ibu nurita. Kemudian menentukan waktu untuk membicarakan masalah, ketika sudah selesai maka anak asuh langsung menemui ibu berdasarkan waktu dan tempat yang ditentukan. Langkah pertama tidak langsung ke inti permasalahan namun perkenalan diri dulu karena banyaknya anak

asuh sering membuat bapak atau ibu masih lupa. Barulah ibu bertanya-tanya mengenai maksud kedatangan anak asuh.

4) Materi akhlak

Menyadari akan pentingnya akhlak yang diamalkan. Panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin ini memiliki bimbingan keagamaan mengenai ahlak, dimana dijadikan sebagai pembelajaran yang wajib yang perlu disampaikan kepada anak-anak asuh.

Sebagaimana Bapak Zaini menjelaskan bahwa : “bahwa bimbingan keagamaan terkait dengan akhlak ini sangat penting, karena ini menyangkut akan perilaku kita sebagai orang Muslim. Dapat kita katakan bahwa akhlak ini merupakan cerminan diri bagi seorang muslim dan membawa imej Islam, malahan daya tarik Islam juga bergantung kepada akhlak yang mulia. Sehingga kami berharap anak-anak asuh disini dapat membawa akhlak yang bagus.

Membangun akhlak dikalangan anak asuh memang tidak mudah. Namun, harus disadari bahwa keberhasilan mendidik dan membentuk akhlak, moral, budipekerti atau karakter anak asuh merupakan langkah yang harus dijalankan sebagaimana harapan yang dibangun oleh bapak zaini dalam penjelasan diatas.

Selama ini, menurut penjelasan Bapak Zaini bahwa proses bimbingan keagamaan terkait dengan materi akhlak ini membahas

seputar pembelajaran mengenai adab, perilaku, tabiat, akhlak dan budi pekerti seseorang terkait tata cara seseorang berperilaku, bergaul dan berintraksi dengan lingkungan, keluarga dan masyarakat. Berpakaian, sopan santun bahasa halus terhadap orang yang lebih tua misalnya (ulun pian), adab atau cara menerima tamu, apabila ada tamu datang cepat melayani dengan baik jangan sampai membuat tamu lama menunggu. Mengetuk pintu, mengucapkan salam, menutup aurat, jangan memakai pakaian yang ketat yang membuat nafsu para lelaki.

Implementasi bimbingan keagamaan lebih fokus melalui bimbingan secara kelompok. Durasi pelaksanaan sekitar setengah jam, yaitu dilaksanakan setelah selesai shalat magrib sampai dengan memasuki shalat isya. Materi yang disampaikan sangat fleksibel, artinya tidak teralukaku dan sangat kondisional tergantung dari setiap masalah yang dihadapi kebanyakan anak asuh khususnya terkait dengan masalah perilaku dan proses pendewasaan. Penyampaiannya pun tidak monoton, artinya selalu membuka ruang untuk Tanya jawab kepada anak asuh. Menurut penulis, yang disampaikan tidak selalu terfokus pada materi, namun diselingi dengan dengan kisah-kisah atau cerita pendek guna mencairkan suasana.

Bapak Zaini mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan melalui bimbingan kelompok dan beliau selalu berusaha memberikan contoh dan panutan yang terbaik untuk anak-anak asuh. Orang yang

berakhlak tentu berilmu namun orang yang berilmu belum tentu punya akhlak yang baik.

Proses implementasi bimbingan keagamaan secara tidak langsung memang mudah mudah untuk dicerna, namun ketika penerapannya yang sangat sulit karena semua anak punya kemampuan yang berbeda-beda. Dari tahun 2003 bapak zaini merintis sendiri panti ini sampai sekarang beliau Alhamdulillah masih tetap mengajarkan bimbingan agama kepada anak-anak panti agar mereka bisa bermanfaat bagi orang lain. Tidak terhalang karena ekonomi untuk menempuh pendidikan, tidak hanya itu ilmu agama yang beliau dapat selalu diajarkan beliau untuk anak-anak panti.

Dengan demikian, implementasi bimbingan keagamaan tidak hanya mencakup materi namun metode bimbingan juga diperlukan diantaranya :

Membiasakan anak-anak untuk berperilaku sopan santun. Cara ini sering sekali dicontohkan bapak zaini kepada anak-anak panti, namun karena anak-anak kurang perhatian terhadap apa yang beliau sampaikan sehingga menjadi lupa, namun semua itu tetap diingatkan kembali oleh bapak. Shalat berjamaah yang selalu dilakukan dari awal panti sampai sekarang, tadarus Alquran dan lain sebagainya.

Implementasi bimbingan keagamaan juga diterapkan dengan bimbingan dalam hal meneruskan pendidikan sekolah ataupun sarjana. Bapak Zaini lebih mengarahkan anak-anak panti dalam hal keterampilan agar mereka masing-masing punya keahlian dan diharapkan setelah masuk panti ini mereka sudah pasti punya pekerjaan yang lebih layak atau nyaman sehingga tidak menjadi pengangguran. Bukan hanya itu, memilih jurusan yang terbaikpun mereka biasanya meminta pendapat kepada bapak atau ibu pengasuh atau kaka yang lebih tua di sana.

Pembelajaran yang efektifpun tergantung masing-masing anak, di mana mereka merasa nyaman dalam proses belajar dan di panti sudah memberikan fasilitas yang ada untuk kenyamanan bersama. Apabila ada masalah atau perihal yang terkait pribadi, apalagi anak panti yang baru masuk, biasanya dia pertama kalinya belum bisa bersosialisasi dengan baik karena rumah baru baginya, sehingga bisa menangis, pengen sendiri dan tidak mudah bergaul dengan anak-anak panti. Lambat laun, dia bisa berintraksi dengan baik, karena di sana anak-anaknya solid dan saya pun lebih mudah berkomunikasi apalagi bertukar cerita karena semuanya anak-anak putri dari SD sampai sarjana, mereka royal terhadap siapapun dan senang sekali kalau ada orang ataupun relawan yang bisa bertukar pendapat dengan mereka.

B. Pembahasan

Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya bahwa bimbingan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pemberian bantuan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa sekelompok orang lain untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak asuh di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin. Selanjutnya, dari pemaparan data-data yang didapat mengenai implementasi bimbingan keagamaan yang ada di panti asuhan putri Siti Armah maka dapat dikatakan bahwa proses bimbingan keagamaan di sana telah memenuhi kriteria sebagaimana yang dikehendaki yaitu:

1. Proses pemberian bantuan

Yang dimaksud dengan proses pemberian bantuan dalam kegiatan bimbingan ini yaitu pengasuh telah memberikan bimbingan kepada anak asuh secara terus menerus baik itu secara langsung maupun tidak langsung selama anak asuh masih berada dalam lingkungan panti.

2. Pembimbing

Yang dimaksud dengan orang ahli di sini adalah pembimbing, Bapak Zaini, Ibu Nurita, Bapak Tarmidzi yang terlibat dalam kegiatan bimbingan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin. Para pembimbing telah melakukan tugasnya dengan baik. Karena kurangnya pemahaman terhadap teori bimbingan sehingga proses bimbingan tidak efektif.

3. Bentuk bimbingan keagamaan dan implementasi bimbingan keagamaan di panti asuhan putri Siti Armah Banjarmasin yaitu:

a. Bimbingan Individual

Bentuk bimbingan yang dilaksanakan di panti asuhan putri Siti Armah merupakan bentuk bimbingan individual. Bimbingan individual merupakan usaha yang terencana dalam membantu orang lain secara perorangan agar dapat mengatasi masalah mereka. Implementasi bimbingan keagamaan dalam bentuk bimbingan individual penerapannya secara pribadi atau secara langsung (*face to face*) kepada pribadi yang bermasalah baik itu dalam materi fiqih dengan metode pembiasaan dan tanya jawab.

Berdasarkan pernyataan anak asuh yang dikemukakan di atas, maka bentuk bimbingan individual yang diberikan oleh pengasuh kepada anak asuh dianggap efektif, tetapi tidak mendalam. Pengasuh dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi anak asuh, memberikan solusi bagi mereka. Akan tetapi pada kondisi tertentu pengasuh tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak asuh. Masalah yang sering terjadi dikalangan anak asuh seperti perkelahan, masalah percintaan, masalah kewanitaan.

Bentuk bimbingan secara individual ini dianggap efektif menyelesaikan masalah. Berbagai kendala bahkan permasalahan yang dihadapi para anak panti mampu diselesaikan secara kekeluargaan. Selain itu, secara individu pembinaan dan bimbingan dapat dilakukan oleh

pengasuh dengan memberikan berbagai motivasi dan arahan agar para santri selalu menjaga semangat dan kemauan mereka untuk selalu belajar. Tentunya dengan kemauan tersebut mendorong para anak asuh selalu bergairah menjalankan keseharian mereka baik disekolah maupun di rumah panti asuhan.

Proses pelaksanaan bimbingan individual memang praktis, ia dapat dilaksanakan dimana saja, tidak terikat waktu. Jika berasumsi dari hasil data yang didapat, maka bimbingan individual juga bisa diberikan dimana saja dan kapan saja. Di panti Siti Armah, biasanya bertempat di kamar anak asuh atau di rumah bapak pembina panti di tempat terbuka.

Berdasarkan data-data yang ada, bimbingan individual yang dilaksanakan di panti sudah berjalan dengan baik namun proses pelaksanaannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta permasalahan yang dihadapi. Dalam arti bimbingan yang dilakukan hanya ketika terjadinya masalah dan kasus per kasus. Menurut penulis, namun alangkah bagusnya lagi kalau bimbingan individual ini terjadwal, sehingga anak-anak akan semakin terarah dengan adanya bimbingan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Sehingga bimbingan dapat menghindari terjadinya masalah. Dalam arti bimbingan merupakan pencegahan sebelum timbulnya masalah di kalangan anak asuh.

Materi yang disampaikan dalam bimbingan individual ini, pengasuh lebih menekankan hanya pada materi yaitu materi fiqih saja. Hal ini berdasarkan pengakuan dari ibu Nurita. Karena anak asuh lebih banyak bertanya secara pribadi mengenai masalah kewanitaan terkait batas waktu haid, cara mandi wajib, dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori yang ada, sebenarnya materi fiqih merupakan hanya variable dari materi syari'ah. Karena materi syari'ah lebih luas cakupannya dan memuat masalah fiqih, ibadah dan muamalah. Sebaiknya, pengurus panti memberikan materi pada bimbingan individual tidak hanya terfokus satu masalah, akan tetapi masalah-masalah yang lain dapat diangkat juga. Terutama jika ada anak asuh yang curhat, mengadukan problematikanya. Dari situ dapatlah masuk materi yang lain secara langsung seperti akhlak, ibadah, sosial dan lain sebagainya.

b. Bimbingan Kelompok

Bentuk bimbingan kelompok penerapannya dilakukan secara tidak langsung yang dihadiri oleh anak asuh dan masyarakat umum. Bimbingan kelompok ini ada yang sewaktu waktu hanya dilakukan oleh anak asuh dan ada yang rutin dihadiri oleh anak asuh dan masyarakat sekitar, kegiatan rutin ini dilaksanakan pada pagi Selasa dan Kamis. Adapun materi yang disampaikan terkait materi tauhid, ibadah dan akhlak dengan metode ceramah dan keteladanan.

Menurut Prayitno seperti yang dikutip Hamdani, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan penyajian data, bimbingan kelompok yang biasa dilakukan oleh pihak panti dengan cara penyampaian yang berkaitan dengan keilmuaan dilakukan secara bersama-sama berkumpul dalam suatu tempat yang ada dipanti.

Bimbingan yang diberikan tidak jauh dari penyampaian materi keagamaan dan permasalahan-permasalahan yang biasa dihadapi anak asuh guna mencari solusi bersama. Bimbingan kelompok yang dilakukan ini bertujuan untuk membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal baik yang bersifat individu maupun kelompok, yaitu dengan cara memberikan bekal dan pengetahuan materi keagamaan kepada para anak asuh.

Proses bimbingan keagamaan juga dilaksanakan dengan sesi tanya jawab, apabila ada anak panti yang belum paham atau mengerti maka mengancungkan tangan untuk mendapatkan pembahasan yang lebih mudah dipahaminya. Bimbingan kelompok yang dilaksanakan di panti sudah berjalan dengan baik namun proses pelaksanaannya sesuai dengan situasi

dan kondisi serta permasalahan yang dihadapi, untuk penyampaian materi tidak ada jadwal khusus namun fleksibel/ kondisioner. Disamping itu, di panti tersebut kekurangan tenaga pembimbing karena hanya dilakukan oleh tiga orang saja.

Bimbingan kelompok yang ada di panti asuhan putri Siti Armah dikatakan bimbingan kelompok besar. Kelompok yang terlalu besar akan mempengaruhi proses bimbingan sehingga tidak berjalan dengan efektif.

Adapun materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok ini terkait dengan materi yaitu :

1) Materi Aqidah

Aqidah ialah sesuatu yang mengharuskan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang dan tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.¹¹

Berdasarkan pengakuan dari bapak Zaini, tentang materi yang disampaikan dalam bimbingan adalah materi tauhid. Maka penulis beranggapan bahwa materi tauhid merupakan materi yang sederhana. Yakni hanya mencakup iman kepada Allah saja. Sedangkan tauhid itu merupakan bagian dari aqidah Islam.

¹¹Hassan al-Banna, *Aqidah Islam*, terj. M. Hasan Baidawi, (Yogyakarta: PT. Alma'arif, 1992),

Topik pembahasannyapun sederhana, tentang sifat duapuluh, sifat wajib, sifat mustahil, iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qadha dan qadhar. Untuk anak asuh yang masih berusia belia, materi ini cocok tetapi, bagi anak asuh yang telah berpendidikan sarjana maka materi ini terlalu ringan. Sebaiknya pembimbing membedakan materi yang diberikan kepada anak asuh yang muda dengan yang tua.

Akan tetapi, dalam penyampaian pembimbing cukup baik karena memberikan waktu untuk anak-anak asuh bertanya, berdiskusi, tentang materi yang disampaikan. Jika melihat kondisi tersebut maka, pembimbing menerapkan metode tanya jawab dan metode diskusi dan ini sangat baik untuk menambah wawasan.

Implementasi bimbingan kegamaan dilakukan setiap waktu untuk membiasakan anak-anak asuh agar disiplin terhadap apa yang disampaikan, dengan cara menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya.

2) Materi Ibadah

Ibadah merupakan konsekuensi dari keyakinan kepada Allah dalam kalimat *Lailahailallah* (tiada tuhan selain Allah). Kesaksian yang telah dicapkan oleh seorang muslim adalah menjalankan ibadah sebagai bentuk pengabdianya kepada Allah. Tujuan ibadah adalah

membersihkan dan menyucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri serta beribadah kepada-Nya.

Berdasarkan pemaparan data yang menyebutkan bahwa, bimbingan terkait materi ibadah adalah shalat shubuh, zhuhur, ashar, maghrib dan isya. Kemudian, shalat sunat qabliyah, ba'diyah, hajat, taubat, tahajud dan witr. Pembacaan surah al-kahfi, surah yasin, surah al-waqi'ah, surah al-mulk, tadarus Alquran, bimbingan membaca Alquran dengan tajwid, ceramah agama dan gotong royong. Menurut penulis materi-materi tersebut bersifat ritualitas sehari-hari artinya tidak ada pengembangan terhadap materi ibadah, karena materi ini dilakukan setiap hari, tanpa ada topik atau tema baru yang dapat dikembangkan untuk menambah wawasan anak asuh.

Pemberian materi ibadah dengan mempraktekkan secara langsung ini sangat bagus, karena menurut penulis seorang pembimbing harus bisa memberikan keteladanan dan mempraktekkan secara langsung kepada anak bimbingannya. Selain diajarkan secara teori bimbingan itu harus bisa disampaikan secara dalam kehidupan sehari-hari.

3) Materi akhlak

Akhlak ialah sifat yang berada dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan secara tidak sadar dan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Anis Matta

menjelaskan, akhlak adalah nilai yang telah menjadi sikap mental yang mengakar pada jiwa, lalu tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural, dan refleksi.

Materi akhlak merupakan materi yang sangat penting di bahas dan harus selalu kita terapkan dalam kehidupan, baik di panti maupun di luar panti. Karena akhlak merupakan tolak ukur dari perbuatan manusia. Berdasarkan teori dijelaskan dalam Alquran yang berbunyi sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya :

Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.(Q.S. Al-Qalam : 4)

Nabi Muhammad SAW.pun mengabarkan bahwa orang yang paling sempurna keimanannya diantara umatnya adalah yang paling baik akhlaknya. Dengan demikian, seyogianya seorang muslim berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlak yang baik dan merujuk kepada Rasulullah SAW.dalam berakhlak.

Berdasarkan data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang dilakukan kepada anak-anak asuh panti Siti Armah Banjarmasin hanya menggunakan bentuk bimbingan secara individu dan bimbingan secara kelompok. Melalui kedua bentuk bimbingan

inih dijadikan sebagai teknik bimbingan yang dilakukan guna mencapai tujuan dan visi misi dari pada panti asuhan. Selain itu, dengan cara seperti inilah anak-anak yang berada dipanti asuhan dibina untuk melakukan dan membiasakan kebiasaan yang baik khususnya dalam praktek keseharian mereka baik di dalam maupun di luar panti asuhan.

Bimbingan kelompok yang dilakukan oleh pembimbing kepada anak asuh dengan metode ceramah cukup efektif dari satu sisi. Disisi lain kelemahannya adalah terletak pada waktu yang tidak terjadwal dengan baik. Karena hanya mengandalkan situasi dan kondisi yang ada serta bersifat insidental. Alangkah lebih baiknya, jadwal tersusun secara sistematis agar pengetahuan mereka tidak hanya sebatas itu saja. Begitu pula penyampaian dari bapak pengasuh, agar terjadwal dengan baik.

Menurut penulis, di sana tidak ada inisiatif untuk melakukan sesuatu tindakan yang lebih dari sekedar rutinitas harian. Disamping itu, pemahaman pengasuh tentang konsep materi bimbingan keagamaan maih kurang. Mereka melakukan bimbingan dengan menggabungkan semua anak dalam satu kelompok dan dianggap sama rata tingkat pemahamannya.

Implementasi bimbingan keagamaan di panti asuhan putri Siti Armah berdasarkan pemaparan data secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari bentuk bimbingan keagamaan yang diterapkan disana sudah sesuai dengan teori yaitu

bimbingan individual dan bimbingan kelompok. Kemudian dilihat dari implementasi bimbingan keagamaan meliputi bentuk, materi dan metode. Adapun implementasi bimbingan keagamaan dalam bentuk bimbingan individual penerapannya secara pribadi *face to face* atau secara langsung kepada anak asuh atau sedang dalam bermasalah. Meskipun materi yang disampaikan hanya materi fiqih saja. Karena sebenarnya materi yang diajarkan pada bimbingan individual cukup banyak, metode yang digunakan pun sebaiknya variatif tidak hanya dengan menggunakan metode pembiasaan dan tanya jawab saja.

Penerapan bimbingan kelompok dilakukan secara tidak langsung dan dihadapi oleh banyak orang. Materi yang disampaikan pada bimbingan kelompok terkait materi tauhid, ibadah dan akhlak dengan metode ceramah dan keteladanan.